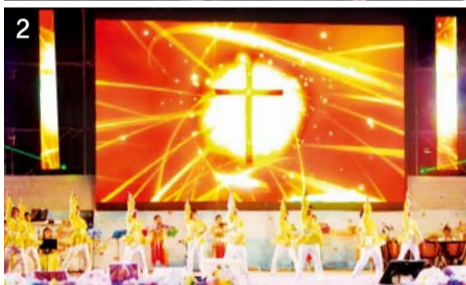


Berita Manmin

NO. 60 15 SEPTEMBER 2013

“Saya Menjadi Yakin Akan Kuasa Tuhan dan Kedatangan Tuhan Kali Kedua!”

Lebih dari 500 Hamba Tuhan dan Orang Percaya yang Berasal Dari 22 Negara Bergabung Mengikuti Retreat Musim Panas Gereja Manmin



Tanda heran dan mukzijat banyak terjadi di acara retreat Musim panas Manmin tahun 2013. Para hamba Tuhan dan pemimpin gereja yang ikut sekarang memiliki iman yang lebih tinggi melalui pengalaman akan kuasa Allah dan ini menjadi memori yang penuh kasih yang mereka bagikan bersama jemaat di Korea. **Hari ke-2**, Ibadah Padang Manmin (6) **Hari ke-3**, Api unggun dan ibadah pujian penyembahan di Jumping Park, Deogyusan Muju, Propinsi Jeonbuk (1-5) **Hari ke-4**, Kolam Air Manis Muan (7)

Lebih dari sekitar 1.000 gereja cabang termasuk gereja yang bermitra, gereja Manmin telah melahirkan banyak saksi bagi Kristus di seluruh dunia. Anggota Gereja yang ada di luar negeri merindukan pengalaman secara langsung bertemu dengan Senior Pastor Dr. Jaerock Lee yang Tuhan pakai dengan dasyat dalam kesembuhan ilahi juga tanda heran dan mukzijat.

Retreat musim panas Gereja Manmin tahun 2013 ini khusus, dimana sudah tujuh tahun lalu Pastor terakhir berkhobah di tahun 2006 di acara retreat musim panas. Sekitar 500 hamba Tuhan dan anggota jemaat datang dari 22 negara bergabung dengan retreat musim panas ini. Mereka menghadiri seminar di hari pertama dan juga ibadah padang dan hari terakhir ada ibadah di sekitar api unggun. Yang di adakan di Deogyusan di Muju Propinsi Jeonbuk sejak tanggal 5 hingga 7 Agustus, mereka juga berkesempatan berkunjung ke sumber air Muan, dimana air asin berubah menjadi layak diminum (Kel. 15:25). Dan mereka merendamkan diri di kolam tersebut.

Tema utama Seminar Dr. Lee adalah, “Menjadi Rohani” dari Ibrani 10:22 dan diterjemahkan ke delapan bahasa: Inggris, Mandarin, Rusia, Jepang, Prancis, Jerman, Spanyol, Mongol. Mereka dapat mengerti kasih Allah atas Gereja Manmin dan juga bagaimana jemaat berbuah melalui air mata gembala.

Banyak dari mereka bertumbuh dalam iman, khususnya setelah melihat bahwa hujan lebat yang terjadi sebelum mulai seminar berhenti melalui doa Dr. Jaerock Lee (Labi lanjut di hal. 3). Bapak Gulbahar Shindler dari Switzerland mengatakan, “Kami datang bersama keluarga ketempat ini untuk melihat secara langsung tanda heran

dan mukzijat di acara retreat ini, benar kami menyaksikan hal yang ajaib dimana hujan yang begitu lebat di hari pertama berhenti melalui doa Dr. Jaerock Lee.”

Selain itu, banyak orang yang disembuhkan saat berdoa sehabis firman Tuhan disampaikan. Pastor Robinson Victor Selvan dari India mengatakan, “Saya telah sembuh total dari penyakit Lutut yang saya derita, setelah didoakan oleh Pastor Jaerock Lee.”

Hari berikutnya, para tamu dan anggota gereja yang dari luar negeri digabung saat acara ibadah padang Manmin tahun 2013. Yaitu anggota jemaat digabung yang dari luar Korea dan juga dari sekitar Korea. Tim gabungan tersebut menjuarai acara tersebut. Mereka juga mempersembahkan ibadah yang berbau harum bersama dan api unggun serta berdoa di hari terakhir.

Saudari Esther Liu dari Singapura mengatakan, “Saya sebelumnya menderita penyakit akibat peredaran darah yang sering kali tersumbat akibat diabetes, namun rasa sakit itu hilang setelah di doakan oleh Dr. Jaerock Lee saat berdoa buat orang sakit. Keyakinan akan kesembuhan dihati saya timbul, sehingga saya memuji Tuhan dengan melompat kegirangan saat ibadah api unggun.”

Para hamba Tuhan dari luar negeri berkesempatan bertemu dengan Pastor Heejin Lee setelah ibadah padang selesai dan mereka semua berkata bahwa segala sesuatu mungkin dengan iman. Pastor Heesun Lee (Ketua Pastor Gereja Manmin) juga menyampaikan firman Tuhan kepada mereka. Mereka mengatakan bahwa dalam seminar mereka merasakan rangkulan gembala yang melaluinya mereka rasakan kasih Tuhan dan melalui gembala yang menuntun mereka ke Yerusalem baru.

“Ibadah Pujian Penyembahan Api Unggun Oleh Dr. Jaerock Lee Dasyat”



Saudari Anastasia Kolessova
(Gereja Pancaran Kebenaran, Estonia)

“Sejak hari pertama retreat musim panas Gereja Manmin 2013, Allah menunjukkan kita hal-hal yang ajaib. Sejak Dr. Jaerock Lee mulai berkhobah saat itu masih hujan deras. Kemudian ia berdoa pada Tuhan sesaat setelah itu awan yang gelap tiba-tiba terang dan hujanpun berhenti. Dimalam hari langit yang cerah dan bintang-bintang dapat saya lihat dengan jelas. Saya sangat kagum melihat kedasyatan Allah.

Ibadah padang adalah hal yang dasyat. Bahkan ada tiga tim yang bertanding yang merupakan gabungan dari tim Gereja Manmin yang ada di Korea dan yang dari luar negeri bertanding bersama dalam ketaatan untuk memuliakan Tuhan menjadi suatu hal yang luar biasa.

Dan yang paling luar biasa lagi adalah ibadah dan api unggun yang di pimpin oleh Dr. Jaerock Lee. Pujian dan firman yang disampaikan dengan kasih yang memimpin kita semua ke Yerusalem baru tempat terindah di surga.

Saya bersyukur dan memuliakan Allah Bapa dan Tuhan memberikan kasih yang luar biasa dan kegembiraan di retreat Manmin musim panas 2013 ini.”

Kasih Itu Sabar

“Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.” (1 Korintus 13:4)

Seorang yang darah tinggi biasanya melakukan banyak kesalahan karena ketidaksabarannya. Sebagian Kristen tidak memiliki kesabaran. Akibatnya, mereka tidak bisa bersabar dengan iman. Contoh: mereka kecewa karena mereka belum bisa berubah seperti yang mereka mau sekalipun sudah berdoa dan berpuasa untuk menyingkirkan dosa dan kejahatan. Atau mereka tidak puas ketika belum terjadi sesuatu sekalipun mereka telah memberikan persembahan dan berdoa, namun jawaban belum kunjung tiba.

Untuk mencapai kasih yang rohani seperti yang tertulis di dalam 1 Korintus 13 dan untuk mendapat jawaban doa, kita butuh kesabaran, kemudian, barulah kita membuahkan hasil.

1. Apa Arti Kasih Itu Sabar?

Di dalam 1 Korintus 13:4 dan yang berikutnya berbicara mengenai 15 karakteristik dari kasih yang rohani. Yaitu: “Kasih itu Sabar” karakteristik pertama. Apa artinya secara rohani? Artinya kita harus bersabar ditengah berbagai ujian yang datang pada kita saat kita berusaha mengasihi orang lain dengan kesabaran yang tulus dari dalam diri kita.

Seandainya seseorang membencimu sekalipun kamu tidak ada berbuat kesalahan kepadanya. Kamu mungkin ingin menghindarinya atau bahkan tidak mau melihatnya di jalan. Ketika engkau mendengar firman Tuhan yang mengatakan kasihilah musuhmu, mungkin kamu berusaha mengasihinya namun dengan terpaksa. Agar mencapai kasih yang rohani, kamu harus bersabar dan dapat mengasihi orang yang demikian. Bahkan jika seseorang berkata buruk terhadapmu atau membencimu tanpa alasan, kamu harus menguasai hatimu dan mengasihinya dengan penuh kesabaran.

Kasih yang demikianlah yang disebut kasih itu sabar dan bertahan dalam situasi sulit yang datang jika kamu mendengarkan Firman Tuhan mencoba untuk melakukannya “kasih itu sabar.” Tetapi kesabaran di dalam ayat yang dimaksud termasuk hal-hal kecil yaitu konsep yang seperti Sembilan buah-buah roh. Kesabaran adalah salah satu dari Sembilan buah Roh Kudus yaitu kesabaran dalam segala situasi untuk kerajaan Allah dan kebenarannya itulah yang dimaksudkan baik kesabaran dalam diri sendiri juga sabar dan mengasihi orang lain.

2. Kekuatan kasih yang sabar

Matius 5:44 mengatakan, “Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.” Disini musuh yang dimaksudkan adalah orang yang melakukan kejahatan terhadap kita seperti perbuatan menjelekkan kita. Yesus yang datang ke bumi ini untuk orang berdosa juga berdoa bagi mereka yang menganiaya-Nya. Tetapi manusia menghina, memandang rendah sekalipun yang dia lakukan hanyalah kebaikan demi mereka. Namun, Yesus masih berdoa safaat buat mereka, “Bapa, ampunilah mereka: sebab mereka tidak tau apa yang mereka perbuat” (Lukas 22:34).

Yesus mengasihi manusia dengan penuh kesabaran sekalipun mereka sudah menjadi musuh Allah. Sebagai akibatnya maka karya keselamatanpun terjadi. Setiap orang yang percaya kepada Tuhan dan menerimanya sebagai Juruselamat pribadi akan dibebaskan dari tembok permusuhan dan menjadi anak-anak Allah. Kekuatan kasih dan kesabaran sungguh besar.

Berapa lama kita bisa menjaga kesabaran? Dapatkah saudara bersabar dan mengasihi orang yang menghina kita



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

dan membenci tanpa alasan yang jelas? Atau apakah engkau merasa sulit jika engkau menghadapi suami, anak-anak, saudara seiman sekalipun mereka bukan musuh?

Matius 5:39-40 mengatakan, “Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah kamu melawan orang yang berbuat jahat kepadamu, melainkan siapa pun yang menampar pipi kananmu, berilah juga kepadanya pipi kirimu. Dan kepada orang yang hendak mengadukan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu.” Betapa memalukan jika sampai ingin mengambil baju seseorang! Ayat ini mengajarkan kita untuk mengasihi bahkan orang yang demikian.

Saat ini banyak orang tidak mampu bertahan ketika dirinya dalam bahaya oleh seseorang atau ketika orang lain berbuat salah terhadapnya ataupun menggosok posisinya. Mereka sudah membawa pengacara menghadapi mereka. Jika kesalahan dilakukan istrinya sendiri, orangtua atau anak mungkin mereka akan mengadukan kemuka hukum. Ketika mereka berpegang pada kesabaran dan bertahan terhadap orang yang berbuat jahat terhadap mereka, maka orang lain menganggapmu sebagai orang bodoh. Akan tetapi apakah kita mau membuat orang lain berbalik ke jalan yang duniawi? Tidak, kami tidak mau. Kami harus berpegang pada kesabaran dan melakukan kebenaran.

Sebagian mungkin berkata, “Bagaimana saya bisa bersabar jika perasaan saya tertekan dan emosi?” tetapi kita bisa melakukan hal ini jika kita memiliki kasih dan iman yang rohani. Hal ini bisa karena kita telah memiliki kasih dan iman kepada Bapa yang tetap bertahan menghadapi orang berdosa dan memberikan kita anugerah dengan memberikan anak-Nya satu-satunya disalibkan. Jika engkau percaya maka engkau akan menerima kasih dari Allah Bapa, kamu akan mengampuni siapapun yang bersalah kepadamu tidak persoalan seberapa besar kesalahannya. Tidak ada orang yang tidak bisa kita kasih ketika kita mengasihi Tuhan yang telah memberikan hidupNya bagi kita.

3. Untuk mencapai kesabaran yang rohani

Sebagian orang berusaha menutupi kebencian, kemarahan dan rasa sakit hati tetapi ketika perasaan itu telah memuncak dan kapasitas kesabaran sudah lewat. Sementara orang lain tetap memancingnya emosi dan marah, namun tetap berusaha memendam, walaupun sangat menyakitkan.

Namun jenis kesabaran yang Tuhan kehendaki dari kita adalah untuk tetap berpegang pada kesabaran sampai pada

akhirnya tanpa berubah. Dengan kata lain, kesabaran tidak membutuhkan ekspresi “kesabaran” dan tidak menutupi kebencian atau menahan kesedihan di dalam hati namun mencabut akarnya dan berubah karena anugerah dan kasih. Kesabaran yang demikian adalah kesabaran yang rohani.

Tidak sulit mengasihi bahkan musuh kita jika kita sudah tidak memiliki kejahatan dan sudah menjadi manusia rohani. Kemudian, kita tidak membuat siapapun menjadi musuh kita dan juga kita dapat melihat semua dengan kasih sekalipun mereka melakukan hal yang tidak masuk akal. Kita tidak mau membenci orang sekalipun mereka membenci kita.

Sebaliknya jika kita memiliki ketidak benaran dihati atau kebencian, irihati kita akan melihat orang lain banyak kekurangan dan membenci mereka saat mereka tidak setuju dengan kita sekalipun sebenarnya mereka itu adalah orang baik. Jika engkau seorang pembohong, kamupun akan memikirkan bahwa oranglain itu bohong sekalipun sebenarnya dia berkata benar.

Kemudian, berapakah kita harus bersabar terhadap orang yang berbuat jahat kepada kita? Petrus bertanya kepada Yesus “Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?” Yesus berkata kepadanya: “Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali” (Matius 18:21-22).

Disini, “Tujuh kali” angka tujuh adalah simbol dari kesempurnaan, yang artinya kamu harus mengampuni dengan sempurna. Berarti pengampunan dan kasih yang sempurna tak terbatas. Tentu, tidak mudah untuk mengubah hati dan tidak bisa dalam satu malam. Namun kamu harus berusaha dengan keras untuk mengasihi tanpa henti. Sekalipun engkau memiliki rasa sakit hati dan emosi pertama sekali kamu harus menahan dan mencoba dengan keras untuk membuang hal itu. Kemudian, mereka akan berubah dalam kebenaran dan kasih yang rohani akan bertumbuh di dalammu.

Keinginan daging dan dosa yang tersembunyi bisa di cabut ketika kamu berdoa dengan sungguh-sungguh dan penuh Roh Kudus. Kamu juga harus berusaha untuk mengasihi orang lain dan memperlakukan mereka dengan baik. Jika engkau berbuat demikian, maka kebencian dalam dirimu akan hilang dan engkau akan dapat mengasihi orang lain. Jika engkau tidak memiliki perasaan yang enak dengan orang lain dan tidak ada yang engkau benci, kamu akan merasakan sukacita seperti layaknya sukacita di surga. Sejak engkau menanggalkan ketidak benaran dalam dirimu dan memenuhi dengan kebaikan dan kasih, kamu tidak perlu untuk bersabar namun hanya mengasihi setiap orang.

Orang yang baik yang tidak memiliki kejahatan tidak perlu mereka harus bersabar. Jika mereka membutuhkan kesabaran buat orang lain, mereka tidak perlu berusaha untuk menjadi sabar, namun mereka bisa menunggu hingga orang itu berubah. Apakah menurutmu kesabaran dibutuhkan di surga? Di surga hanya kasih dan kebaikan. Tidak ada air mata, tidak ada penderitaan, tidak rasa sakit, tidak ada kejahatan. Tidak ada sesuatu untuk dibenci, tidak yang akan dimarahi. Namun Allah menjelaskan demikian, “Kasih itu sabar” agar manusia bisa mengerti bahwa lebih baik mengasihi.

Saudara-saudari sekalian ku didalam Kristus, saya berdoa didalam nama Tuhan Yesus Kristus dengan menanggalkan segala Jenis kejahatan, maka kamu dapat bersabar, menghadapi orang seberapa pun jahatnya.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

peter-7700@hotmail.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

Alamat: 235-3, Guro-Dong3, Guro-Gu, Seoul, Korea (152-848)

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Allah Mengasihi Jiwa-jiwa Retreat Musim Panas Manmin 2013

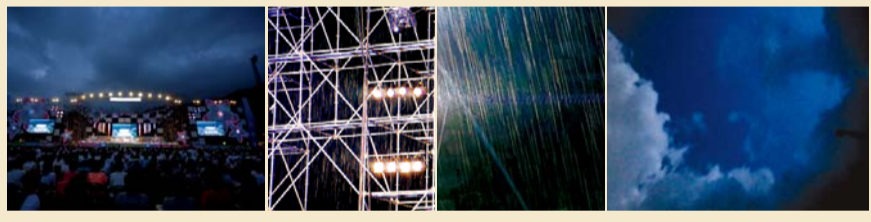
Hari ke-1, Seminar-hujan deras berhenti dan berbagai macam jenis penyakit di sembuhkan!



Di minggu pertama bulan Agustus 2013, ombak besar dan gelombang yang tinggi serta hujan lebat turun melanda seluruh wilayah Korea Selatan. Terlepas dari keadaan cuaca, Gereja Manmin mengadakan Retreat musim panas di daerah Deogyunsan di Muju, Propinsi Jeonbuk. Seminar sudah disiapkan dan diawali dengan pujian pada jam 7 di tanggal 5 Agustus 2013 yang merupakan hari pertama retreat. Langit gelap dan awan tebal menyelimuti. Gerimis mulai turun pada saat pemandu acara memperkenalkan pembicara setelah selesai persembahkan pujian. Segera setelah itu hujan lebatpun turun.

Pembicara Dr. Jaerock Lee tidak bergerak sedikitpun dari hujan tersebut dan mendengarkan hingga selesai perkenalan. Seluruh anggota jemaatpun tetap tinggal tenang dan tidak ada yang bergerak. Mereka telah menyaksikan dan mengalami karya Allah dan pernah menghentikan hujan semenjak gereja didirikan. Kemudian, sebelum dia tiba berkhotbah, Dr. Jaerock Lee dengan keyakinan berdoa kepada Tuhan untuk meminta hujan berhenti.

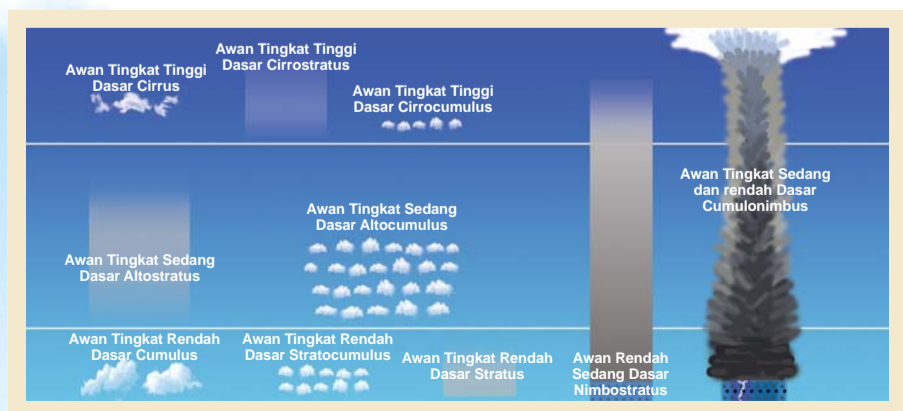
“Hujan berhenti! Dan biarkan hujan berpindah. Dan biarkan awan dan bintang-bintang kami dapat lihat dan setelah itu ia menyampaikan Firman Tuhan sesaat setelah itu tiba-tiba hujanpun berhenti dan langitpun mulai cerah sehingga kami dapat melihat bintang. Tuhan mengijinkan kami merasakan udara ditengah hujan yang membuat temperatur menjadi turun dari 25 Celsius turun menjadi 23 Celsius dan angin tersebut membuat kering pakaian anggota jemaat. Haleluyah!



Alkitab mencatat perbuatan ajaib dan tanda heran tetapi tidak ada seperti menghentikan hujan tertulis dalam alkitab keadaan awan yang tebal akan membuat awan menjadi vertical “lihat foto dibawah”. Sebenarnya sangat tidak mungkin untuk menyebar awan setebal itu dan juga tidak mungkin hujan berhenti. Hal ini hanya bisa dikerjakan Allah sang pencipta.

Sehabis seminar, Dr. lee berdoa bagi orang sakit dan banyak orang mengalami kesembuhan dan menerima jawaban doa. Yang buta melihat, yang tuli mendengar yang lumpuh berjalan dan melompat sambil melemparkan tongkat mereka serta berjalan dari kursi roda. Bahkan kuasa kesembuhan juga di alami mereka yang menyaksikan acara dan Seminar tersebut melalui GCN TV, karena acara ini disiarkan melalui GCN (www.gcntv.org) banyak yang disembuhkan.

Berbagai jenis awan dan juga berbeda formasi ketinggian setiap awan



Hari ke-2, Ibadah Padang Manmin-acara festival Manmin untuk kesatuan ditengah udara dingin



Hari ke-3, Ibadah Pujian & Penyembahan dan api unggun – jawaban doa serta berkat diturunkan karena pujian yang menyenangkan Tuhan



“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa” (Yohanes 14:12).

Bersyukur dan Kemuliaan bagi Allah yang Hidup!



Retreat musim panas Manmin tahun 2013, banyak kuasa Allah yang dimanifestasikan melalui doa Dr. Jaerock Lee. Berikut ini beberapa kesaksian.

“Anak saya yang tuli kini mendengar!”

Deakonis Ginger Hazel Brand (Ministri Bisu-Tuli, Gereja Manmin, Penang-Malaysia)



Saya dan suami saya adalah kelompok orang bisu-tuli. Saya telah hidup sebagai orang bisu-tuli di Penang Gereja Manmin Malaysia dan menghadiri ibadah melalui Nefsis Conferencing System,

saya mulai memiliki iman yang benar dan sekarang memiliki harapan akan kerajaan surge.

Hasil test keempat diambil dari rumah sakit pada bulan april, 2013 menyatakan putri saya yang berusia 12 bulan juga bisu-tuli, namun saya memiliki iman untuk bisa disembuhkan melalui doa Dr. Jaerock Lee sehingga

saya memutuskan untuk mengikuti acara retreat musim panas. Satu hari sebelumnya saya ikut doa malam Daniel yang diadakan setiap malam. Saya menerima doa melalui rekaman diakhir daripada doa Daniel. Malam itu Pastor Junghoon Ji yang melayani di gereja Manmin Penang mendoakan anak saya dengan sapatangan yang penuh kuasa (Kisah Para Rasul 19:11-12). Setelah itu, putri saya seringkali memegang telingnya.

Saya mempersiapkan diri saya untuk acara retreat ini dengan kerinduan hati. Saya membeli tiket untuk pergi ke Korea sekalipun kondisi keuangan saya sangat minim. Saya berdoa saat di doa Daniel dan minta kepada Tuhan untuk kesembuhan putri saya.

Akhirnya sayapun tiba di Korea tanggal 29 Juli 2013. Saya pergi ke Gereja Manmin untuk menghadiri doa

Daniel, saat itu putri saya yang biasanya sangat tenang namun di situ berteriak tidak seperti biasanya. Dia terus melihat sekitarnya bahkan mengekspresikan dirinya dengan jari-jarinya, setelah di doakan Dr. Jaerock Lee 2013.

Tanda mujizat terjadi pada tanggal 5 Agustus 2013. Itu terjadi setelah Dr. Jaerock Lee berdoa untuk orang sakit di hari pertama. Putri saya merespon ketika orang meminta pada putri saya sesuatu. Dia bahkan melihat ketika orang lain memanggilnya, “Skyla!” saya sangat bergairah dan dengan linangan air mata saya menundukkan wajah dan saya menyaksikan akan kesembuhannya di atas panggung. Saya memuji Kebesaran Tuhan dan Engkau Allah yang baik. Haleluya!

“Mata Kanan Saya Sembuh dan Dan Melihat Kembali”

Saudara Jungseok Park (Wilayah 1, Cina, Korea Selatan)

Pada tahun 2011, saya menderita kebutaan di bagian mata sebelah kanan saya. Yang diakibatkan oleh adanya genangan darah yang memenuhi ruang antara lensa dan retina di mata saya. Ini menyebabkan kebutaan mata sebelah kanan saya. Saya sudah di operasi untuk mengangkat, tetapi hasilnya masih tetap buta. Diakonis Geumja Park, mengatakan dengan sedih bahwa dia merindukan agar saya menerima doa dari Dr. Jaerock Lee di retreat musim panas tahun 2013.

Karena dorongan anak saya, saya menghadiri retreat musim panas Gereja Manmin. Dr. Jaerock Lee berdoa buat orang sakit pada hari pertama dan banyak sekali orang yang menyaksikan akan kesembuhan mereka.

Kemudian, putri saya bertanya jika saya dapat melihat. “Bapak, apakah sekarang melihat?”

Namun, saya belum bisa melihat. Bahkan saya berkata kepadanya, saya tidak percaya kesaksian kesembuhan mereka itu. Sehabis saya berkata demikian, saya dapat melihat putri saya yang sedang berdoa dengan sungguh-sungguh dengan sambil meneteskan air mata. Melihat ia demikian saya merasakan sesuatu jamahan di hati saya dan sayapun menangis.

Hari berikutnya, capung mendatangi saya dan hinggap dilengan saya. Capung tersebut tidak terlalu lama tinggal di tangan saya. Saya merasa heran! Seperti ungkapan kasih Tuhan pada saya lewat capung tersebut.

Di pagi berikutnya, akhirnya hal yang luar biasapun terjadi pada saya. Mata saya yang sebelah kanan yang tidak dapat melihat kini telah pulih. Setelah kesembuhan mata saya maka saya menutup mata kiri saaya dan fokus pada mata kanan saya. Jemaat di sekitar saya meminta saya untuk membaca papan nama mereka, saya membaca dengan keras nama mereka satu persatu, penglihatan saya kini sudah pulih dan hari demi hari menjadi sempurna. Saya bersyukur dan memuliakan Allah yang hidup.



“Saya Dapat Berjalan Tanpa Tongkat”

Saudara Jintaek Jeong (Wilayah 2-16, Korea Selatan)



Saat saya turun dari tangga saya tidak menginjak kaki kiri saya dengan sempurna. Itu menyebabkan rasa sakit dan kaki saya sangat membengkak. Saya tidak bisa tidur akibat rasa sakit. Kemudian, saya sadar akan perbuatan saya yang salah dan menyadari bahwa saya tidak hidup selayaknya orang

Kristen. Beberapa hari sebelum kejadian, saya bermimpi saya sedang ada di retreat musim panas Gereja Manmin, namun saya bergantung pada tongkat. Setelah selesai

bermimpi saya yakin bahwa saya akan sembuh di retreat nanti.

Hari berikutnya, saya menerima doa sapatangan dari Yunsuk Song selaku pemimpin distrik dan rasa sakitpun hilang (Kis. 19:11-12). Namun kaki saya masih bengkak dan saya belum bisa berjalan. Disiang harinya, hasil ronsen menunjukkan bahwa bagian atas kaki saya retak. Pastor Woojin Chun selaku Pastor pembina area kami menasehati saya hati yang seperti apa dan sikap seperti apa yang harus kupersiapkan menjelang kepergian saya ke retreat musim panas nanti dan kehidupan seperti apa yang perlu saya jalani.

Saya pergi ke retreat musim panas menggunakan

tongkat bantuan pada hari pertama. Saya sangat diberkati mendengar firman yang disampaikan Dr. Jaerock Lee. Ketika dia berdoa buat orang sakit sehabis firman Tuhan, saya bertobat karena saya telah mengikuti kehidupan duniawi dan melakukan banyak dosa. Setelah itu, saya mendengar suara dari hati saya, berkata, “berdiri dan pergi!” saya semakin yakin sudah sembuh. Ketika saya sedang bersiap untuk maju ke depan untuk memberikan kesaksian, saya baru sadar bahwa saya bisa berjalan tanpa menggunakan tongkat. Saya sangat sukacita, saya mempersembahkan kemuliaan kepada Tuhan menjadi orang pertama yang maju menyaksikan kesembuhan saya. Haleluya!



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
webmaster@gcnetv.org



MIS
Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
urimbook@hotmail.com